



## Reviu Literatur Determinan Kualitas Laba di Indonesia

Nadya Khairiah<sup>1</sup>, Anis Karlina<sup>2</sup>, Windi Sutriani<sup>3</sup>, Zul Azmi<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Riau  
e-mail: [aniskarlina2608@gmail.com](mailto:aniskarlina2608@gmail.com),  
[windsutriani02@gmail.com](mailto:windsutriani02@gmail.com), [zulazmi@umri.ac.id](mailto:zulazmi@umri.ac.id)

Penulis Korespondensi. Nadya Khairiah  
e-mail: [nadyakhairiah36@gmail.com](mailto:nadyakhairiah36@gmail.com)

### ARTIKEL INFO

#### Article History:

Menerima: 15 Mei 2026  
Diterima: 30 Mei 2026  
Tersedia Online: 31 Mei 2026

#### Kata kunci:

kualitas laba, systematic literature review, agency theory, bibliometrik

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai kualitas laba di Indonesia. Kajian dilakukan terhadap artikel ilmiah periode 2021-2026 melalui google scholar. Setelah proses seleksi, sebanyak 19 artikel dapat dianalisis. Hasil menunjukkan bahwa publikasi kualitas laba paling banyak ditemukan pada 2022 dan 2025. Variabel yang paling dominan berkaitan dengan kualitas laba adalah struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas. Teori yang paling banyak digunakan menjelaskan variabel yang mempengaruhi kualitas laba yaitu *Agency Theory*. Berdasarkan analisis *bibliometrik* dapat diklasifikasi dua tema utama yaitu kualitas-kinerja dan struktur-pertumbuhan.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 15 May 2026  
Accepted: 30 May 2026  
Available Online: 31 May 2026

#### Keywords:

*earnings quality, systematic literature review, agency theory, bibliometrics*

### A B S T R A C T

*This study aims to analyze the development of research on earnings quality in Indonesia. The review was conducted on scientific articles from 2021 to 2026 using Google Scholar. After a selection process, 19 articles were analyzed. The results indicate that the highest number of publications on earnings quality were found in 2022 and 2025. The most dominant variables related to earnings quality are capital structure, liquidity, company size, earnings growth, and profitability. The most widely used theory explaining the variables influencing earnings quality is Agency Theory. Based on bibliometric analysis, two main themes can be classified: quality-performance and structure-growth..*

## 1. PENDAHULUAN

Kualitas laba menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh para pengguna laporan keuangan, terutama bagi pihak yang mengharapkan informasi laba yang andal dan berkualitas tinggi. Laba yang berkualitas tinggi mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya perusahaan dengan kualitas laba yang baik umumnya menunjukkan laba yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Anggarani, 2025). Sebaliknya, rendahnya kualitas laba dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, sehingga berpotensi menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan. Riset terkait kualitas laba di Indonesia menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba (Cindy Olivia et al., 2021). Sedangkan, penelitian



(Michael Alberto et al., 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal yang sama juga terjadi pada variabel lain seperti likuiditas dan struktur modal yang menunjukkan hasil berbeda pada setiap penelitian. Perbedaan ini menunjukkan adanya fenomena tidak konsisten dalam penelitian kualitas laba di Indonesia. Ketidakkonsistenan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan kondisi perusahaan dan variabel yang mempengaruhinya. Sebagian penelitian masih melihat kualitas laba dipengaruhi berfokus pada variabel keuangan seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sementara variabel yang lain seperti kualitas audit dan tata kelola perusahaan masih belum banyak dikaji.

Penelitian ini menganalisis artikel yang relevan terkait kualitas laba yang dipublikasikan dalam periode 2021 - 2026. Penelitian ini ditujukan untuk menunjukkan: (1) Bagaimana perkembangan publikasi penelitian mengenai kualitas laba di Indonesia selama periode 2021–2026? (2) Variabel independen apa saja yang paling dominan digunakan dalam penelitian kualitas laba di Indonesia selama periode 2021–2026? (3) Teori apa yang paling banyak digunakan sebagai landasan dalam penelitian kualitas laba di Indonesia selama periode 2021–2026? (4) Apa saja tema yang banyak menjadi fokus dalam konteks kualitas laba.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *review* literatur yang dilakukan secara sistematis, untuk mengkaji perkembangan penelitian terkait kualitas laba. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan sintesis literatur yang komprehensif serta meminimalkan bias dalam proses penelusuran dan pemilihan sumber penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai platform akademik, antara lain *Google Scholar*. Pemilihan sumber tersebut bertujuan untuk memperoleh literatur yang relevan, kredibel dan representatif terhadap topik yang dikaji. Dalam proses seleksi literatur, penelitian ini menerapkan beberapa kriteria inklusi, yaitu: (1) artikel diterbitkan dalam rentang waktu 2021 – 2026 untuk memastikan kebaruan penelitian; (2) topik penelitian secara langsung membahas kualitas laba sebagai variabel dependen; (3) objek penelitian berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau entitas yang memiliki karakteristik serupa; serta (4) artikel dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang terindeks. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 40 artikel yang dinilai memenuhi syarat dan selanjutnya dianalisis lebih lanjut. Artikel tersebut kemudian di saring berdasarkan relevansinya pada kualitas laba. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian di analisis lebih lanjut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, serta hubungan antar variabel yang diteliti dalam literatur.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, penelitian ini memiliki total 40 artikel sebagai populasi. Dari jumlah tersebut dilakukan seleksi sehingga 19 artikel yang memenuhi kriteria. Artikel tersebut terdiri dari 9 jurnal yang memiliki DOI resmi, 4 jurnal yang terindeks SINTA, dan 6 jurnal dengan tingkat sitasi yang tinggi. Selanjutnya, nama – nama jurnal tersebut akan dijelaskan pada bagian berikutnya:

**Tabel 1. Jurnal yang Memiliki sinta (10 jurnal)**

No	Peneliti & Judul	Jurnal	TERINDEKS SINTA
1.	(Abidin Et Al., 2022) —Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	Sinta 2
2.	(Wuarlela, 2022)— Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Kualitas Laba	Litera: Jurnal Literasi Akuntansi	Sinta 4
3.	(Pane & Rahmadhani, 2021) — Pengaruh Struktur Modal Dan Volatilitas Laba	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis	Sinta 4
4.	(Sari & Wiyanto, 2022) — Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas	Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan	Sinta 3
5.	(Dewi, 2023) — Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas	Jurnal Bina Akuntansi	Sinta 3
6.	(& & Wijaya, 2024) - Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Sinta 3
7.	(Utamie Et Al., 2025)- Determinan Kualitas Laba	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana	SINTA 4
8.	(Sulistiyowat, 2022) -Pengaruh Profitabilitas Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Sudah Terdaftar di Bei 2018-2020	Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA )	SINTA 4
9.	(Nadhifah Et Al., 2026)- Pengaruh Profitabilitas,Pertumbuhan Laba, Dan Leverageterhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industrial Di BEI (2026)	AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan	SINTA 4
10	(Fajriannoer Et Al., 2025) - Peran Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Struktur Modal Dan Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba (2025)	Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)	SINTA 4

Sumber: Data diolah (2026)

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Struktur Modal**

Struktur modal merupakan variabel independen yang paling dominan dalam kajian ini, yaitu muncul dalam 12 dari 40 penelitian (37,5%). Namun, hasil penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba masih menunjukkan inkonsistensi sehingga menjadi salah



satu *research gap* utama. Santoso & Handoko, (2022); Mendrofa, (2026); Ulfa & Nilwan, (2025), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini disebabkan tingginya pengawasan dari kreditur yang mendorong manajemen lebih disiplin dalam menyusun laporan keuangan. Sebaliknya, Pane & Rahmadhani, (2021) menunjukkan pengaruh negatif, karena tingkat utang yang tinggi dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi laba untuk memenuhi kewajiban hutang. Penelitian Sari & Wiyanto, (2022); Ulfa & Nilwan, (2025); Andi & Nazar, (2025) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Struktur modal dapat dipengaruhi oleh jenis industri, kondisi perusahaan, dan variabel lain dalam penelitian.

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Likuiditas**

Likuiditas merupakan salah satu variabel yang cukup dominan dalam penelitian ini karena muncul dalam 14 penelitian (35,0%). Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba masih menunjukkan perbedaan temuan sehingga menimbulkan *research gap*. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing sektor industri, karena standar tingkat likuiditas setiap sektor tidak sama. Beberapa penelitian, seperti Ulfa & Nilwan, (2025); Arfin et al., (2025), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dinilai memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil sehingga tidak terdorong melakukan manipulasi laba. Sebaliknya, Marlina & Idayati (2016); Permataningtyas et al., (2026) menemukan pengaruh negatif signifikan pada sektor perbankan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya likuiditas pada perusahaan perbankan dapat berkaitan dengan praktik *income smoothing* yang menyebabkan kualitas laba menurun. Sementara itu, Angraini et al., (2026); Nadhifah et al., (2026) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang membandingkan berbagai sektor industri dengan mempertimbangkan karakteristik industri sebagai variabel moderasi.

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang muncul dalam 14 penelitian (35,0%) dan memiliki hasil penelitian yang relatif lebih konsisten dibandingkan struktur modal dan likuiditas. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Temuan tersebut ditunjukkan oleh Sari & Wiyanto, (2022); Nirmalasari & Widati, (2022); Mardiana et al., (2022); Trisnawati, E. (2021); Modal & Perusahaan, (2023). Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik serta pengawasan yang lebih ketat dari auditor dan analis. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dengan kualitas laba yang lebih tinggi. Namun, beberapa penelitian seperti Canovala et al., (2023); Harwandita & Srimindarti, (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* terkait hubungan ukuran perusahaan dan kualitas laba. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji apakah hubungan tersebut bersifat linear atau non-linear, serta melihat kemungkinan ukuran perusahaan lebih berperan sebagai variabel moderasi dibandingkan variabel independen secara langsung.

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba merupakan variabel yang muncul dalam 13 penelitian (32,5%) dan memiliki tingkat konsistensi hasil paling tinggi dalam kajian ini. Sebagian besar penelitian

menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut ditemukan pada riset Musyarofah & Arifin, (2021), Ayem & Mison, (2022), Erawati & Wuarlela, (2022), Canovala et al., (2023), Vinca, (2024), Nengsih & Mardini, (2024). Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang stabil dinilai memiliki tingkat persistensi dan prediktabilitas laba yang lebih baik, sehingga dapat mencerminkan kualitas laba yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba yang konsisten mampu meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan perusahaan. Namun, Wudani & Wardhani, (2024) menunjukkan bahwa pada sektor perbankan, pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan laba dan kualitas laba tidak selalu berlaku secara umum pada setiap sektor.

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan variabel yang muncul dalam 11 penelitian (27,5%) dan umumnya menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut ditemukan dalam penelitian (Erawati & Sari, 2021), (Sari & Wiyanto, 2022), (Erawati & Wuarlela, 2022), (Magdalena & Trisnawati, 2022). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih baik sehingga dorongan untuk melakukan manajemen laba menjadi lebih rendah. Kondisi ini membuat laba yang dilaporkan lebih mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan meningkatkan kualitas laba. Desyana et al., (2023) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor basic materials. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba dapat berbeda tergantung pada proksi profitabilitas yang digunakan, seperti Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Equity (ROE). Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dan kualitas laba dapat dipengaruhi oleh karakteristik sektor maupun ukuran profitabilitas yang digunakan.

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Leverage**

Leverage merupakan variabel yang cukup sering digunakan dalam penelitian kualitas laba, namun sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut dijelaskan Indriana & Handayani, (2016); Desyana et al., (2023), Bahmid et al., (2022). Hal itu menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak selalu memengaruhi kualitas laba karena perusahaan mampu mengelola kewajiban secara optimal. Hasil ini berbeda dengan agency theory yang menyatakan bahwa leverage yang tinggi dapat meningkatkan asimetri informasi dan menurunkan kualitas laba. Hal ini menimbulkan kemungkinan bahwa hubungan leverage dan kualitas laba tidak bersifat linear, melainkan memiliki batas tertentu yang belum dapat dijelaskan melalui model penelitian sebelumnya.

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Kualitas Audit**

Kualitas audit merupakan salah satu variabel yang menunjukkan hasil paling konsisten dalam penelitian kualitas laba. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian Saparinda, (2023), Robik et al., (2022), serta Canovala et al., (2023) membuktikan bahwa auditor dengan kualitas tinggi mampu meningkatkan kualitas laba melalui pengawasan yang lebih ketat terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal ini terutama terlihat pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four yang memiliki standar audit dan independensi yang lebih tinggi. Auditor yang memiliki kualitas tinggi dinilai lebih efektif dalam mendeteksi praktik manajemen laba sehingga dapat meningkatkan integritas

dan keandalan informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Walaupun hasil penelitian cenderung konsisten, sebagian besar penelitian hanya menggunakan ukuran sederhana, yaitu perbedaan antara KAP Big Four dan non-Big Four. Padahal, aspek lain seperti spesialisasi industri auditor, masa perikatan audit, dan independensi auditor juga dapat memengaruhi kualitas laba, namun masih jarang diteliti dalam konteks perusahaan di Indonesia.

### **Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba: Investment Opportunity Set (IOS)**

Investment Opportunity Set (IOS) muncul dalam 4 dari 40 penelitian (10,0%) dan menunjukkan hasil yang masih inkonsisten terhadap kualitas laba. Beberapa penelitian, seperti Lopies, (2024); Sijabat & Nursyirwan, (2023) menemukan bahwa IOS berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan peluang investasi tinggi cenderung menjaga kualitas laporan keuangan untuk menarik investor dan mempertahankan kepercayaan pasar. Indriana & Handayani, (2016); Santoso & Handoko, (2022) menunjukkan bahwa IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peluang investasi belum tentu secara langsung memengaruhi kualitas laba dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain dalam perusahaan.

### **Klasifikasi Artikel Berdasarkan Tahun Terbit**

Hasil pengumpulan literatur menunjukkan bahwa distribusi artikel berdasarkan tahun terbit cenderung tidak merata. Berdasarkan 19 artikel yang dianalisis, pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 2 artikel, tahun 2022 sebanyak 5 artikel, tahun 2023 sebanyak 1 artikel, tahun 2024 sebanyak 4 artikel, tahun 2025 sebanyak 5 artikel, dan tahun 2026 sebanyak 2 artikel. Dengan demikian, total keseluruhan artikel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 artikel. Pola distribusi tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai kualitas laba mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan kembali meningkat pada tahun 2025. Kondisi ini kemungkinan di pengaruhi oleh meningkatnya perhatian terhadap transparansi dan kualitas laporan keuangan perusahaan, terutama setelah terjadi perubahan kondisi ekonomi pasca – pandemi. Selain itu, penelitian pada periode tersebut banyak membahas faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas laba, seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan kualitas audit. Sementara itu, jumlah artikel yang lebih sedikit pada tahun 2023 dan 2026 tidak menunjukkan bahwa topik kualitas laba kehilangan relevansi, melainkan menunjukkan adanya perkembangan penelitian ke arah yang lebih spesifik dan mendalam. Hal ini terlihat dari semakin beragamnya variabel yang digunakan dalam penelitian kualitas laba pada periode terbaru.

***Tabel 2. Klasifikasi Artikel Berdasarkan Tahun Terbit***

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah artikel</b>	<b>Persentase</b>
1.	2021	2	10,53%
2.	2022	5	26,32%
3.	2023	1	5,26%
4.	2024	4	21,05%
5.	2025	5	26,32%
6.	2026	2	10,53%
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan analisis terhadap 40 jurnal periode 2021 – 2026, variabel yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitas laba adalah struktur modal dengan 15 penelitian (37,5%). Likuiditas dan ukuran perusahaan masing – masing dengan 14 penelitian (35%), pertumbuhan laba sebanyak 13 penelitian (32,5%) serta profitabilitas dalam 11 penelitian (27,5%). Selain itu, leverage dan kualitas audit diteliti dalam 7 penelitian (17,5%), sedangkan persistensi laba, konservatisme akuntansi, dan *investment opportunity set* (IOS) masing – masing di dalam 4 penelitian (10%).

**Tabel 3. Klasifikasi Variabel Independen yang Dominan**

Variabel indenpenden	Jumlah artikel	Persentase
Struktur modal	15	37,5 %
Likuiditas	14	35%
Ukuran perusahaan	14	35%
Pertumbuhan laba	13	32,5%
Profitabilitas	11	27,5%
Leverage	7	17,5%
Kualitas audit	7	17,5%
Persistensi laba	4	10%
Konservatisme akuntansi	4	10%
Investment opportunity set	4	10%

Sumber: data diolah, 2026

Variabel struktur modal menunjukkan bahwa komposisi pendanaan perusahaan, terutama penggunaan utang dan ekuitas, di anggap berpengaruh terhadap kualitas laba, dalam teori keagenan, tingginya utang dapat meningkatkan asimetri informasi dan mendorong manajemen melakukan manipulasi laba, hal ini didukung oleh Santoso & Handoko, (2022) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga kondisi likuiditas yang rendah dapat mendorong manajemen meningkatkan laba yang dilaporkan. Putri et al., (2025) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Sementara itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki pengawasan lebih ketat sehingga kualitas pelaporannya lebih baik. Selain itu, pertumbuhan laba mencerminkan konsistensi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang stabil umumnya dianggap memiliki kualitas laba yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian (Angely et al., 2025). Profitabilitas juga memiliki hubungan erat dengan kualitas laba karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan sejalan dengan penelitian (Fahmi et al., 2025).

## Teori Yang Mendukung

**Tabel 4. Landasan Teori yang Digunakan dalam Penelitian Kualitas Laba**

Landasan teori	2021	2022	2023	2024	2025	2026	Total
Agency theory	3	5	2	2	5	1	18
Signaling theory	1	2	1	1	2	0	7
Stakeholder theory	0	1	1	1	1	0	4
Trade-off theory	0	1	0	1	1	0	3
Financial theory	0	1	0	0	1	0	2

Kombinasi agency & signaling theory	0	0	0	0	1	0	1
--	---	---	---	---	---	---	---

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan kajian terhadap artikel relevan periode 2021 – 2026, *agency theory* menjadi landasan teori yang paling dominan digunakan dalam penelitian kualitas laba. Berdasarkan Teori keagenan, penelitian kualitas laba banyak berfokus pada hubungan antara manajemen dan pemilik perusahaan, terutama terkait asimetri informasi yang dapat mendorong praktik manipulasi laba. Selain itu, beberapa penelitian juga menggunakan *signaling theory*, *stakeholder theory*, *financial theory*, dan *trade-off theory* sebagai landasan pendukung. *Signaling theory* digunakan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan, sedangkan *stakeholder theory* menekankan pentingnya informasi bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Adanya kombinasi beberapa teori dalam penelitian terbaru menunjukkan bahwa kajian kualitas laba mulai berkembang ke arah pendekatan yang lebih komprehensif.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis 40 artikel ilmiah mengenai kualitas laba di Indonesia periode 2021–2026 dengan menggunakan metode reviu literatur, sehingga diperoleh 19 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemetaan berdasarkan tahun publikasi memperlihatkan bahwa penelitian kualitas laba mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2025 dengan masing – masing 5 artikel (26,32%), sedangkan tahun 2023 menjadi tahun dengan jumlah publikasi terendah yaitu 1 artikel (5,26%); (2) pemetaan berdasarkan variabel independen menunjukkan bahwa struktur modal menjadi variabel yang paling dominan diteliti dengan jumlah 15 penelitian (37,5%), likuiditas dan ukuran perusahaan masing – masing 14 penelitian (35%), pertumbuhan laba 13 penelitian (32,5%), serta profitabilitas 11 penelitian (27,5%); (3) pemetaan berdasarkan landasan teori menunjukkan *agency theory* menjadi teori yang paling dominan digunakan dengan total 18 penggunaan, kemudian *signaling theory* sebanyak 7 penggunaan dan *stakeholder theory* sebanyak 4 penggunaan. Penelitian ini juga menemukan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian pada beberapa variabel seperti struktur modal, likuiditas dan profitabilitas yang dipengaruhi oleh perbedaan sektor industri, proksi pengukuran dan periode penelitian. Adapun implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian kualitas laba di Indonesia serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi peluang dan arah penelitian dimasa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Prananta, L., & Sasana, W. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*. 6(1), 894–908.
- Andi, A. M., & Nazar, S. N. (2025). *Pengaruh Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023 )*. 9(11), 67–76.
- Angely, D., Saragih, B., Tripermata, L., & Hendarmin, R. M. R. (2025). *Pengaruh Likuiditas , Intensitas Modal , dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2022-2024*. 4(4), 795–801.



<https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5647>

- Anggarani, V. (2025). *The Effect Of Capital Structure , Profit Growth , Audit Quality And Company Size On Earnings Quality Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Laba , Kualitas Audit Dan Ukuran*. 10(02), 162–179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i02.46487>
- Angraini, A. A. S., Sinaga, B. M., Marini, R., Deliana, D., & Hasibuan, R. P. S. (2026). Literature Review on The Influence of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Earning Quality. *Prosiding Simposium Ilmiah Akuntansi*, 80–91.
- Arfin, D. F., Adriyani, A., & Prihastuti, A. H. (2025). *Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba*. 04(01), 170–179.
- Astha, G., Cahya, A., & Hariyono, A. (2024). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Struktur Modal , Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. 3(2), 105–116.
- Ayem, S., & Mison, S. (2022). Pengaruh likuiditas, pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 625–635.
- Bahmid, M. N., Ulupui, I. G. K. A., & Muliastari, I. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 781–796.
- Canovala, V., Setiawan, A., Wirawan, S., & Djajadikerta, H. (2023). *Pengaruh Kualitas Audit , Pertumbuhan Laba , Ukuran Komite Audit , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. 3, 5863–5879.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Danibrata, B. (2024). *Pengaruh persistensi laba, solvabilitas, dan variabel lainnya terhadap kualitas laba*. 16(1), 109–120.
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba: studi pada Perusahaan Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152.
- Dewi, N. A. M. & N. G. (2023). *No Title*. 10(2), 432–445.
- Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap kualitas laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019). *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 80–94.
- Erawati, T., & Wuarlela, S. S. (2022). Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan laba dan kualitas laba pada perusahaan pertambangan di indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 157–166.
- Fahmi, M., Rusmita, S., Espa, V., & Kurniawan, R. (2025). *SENTRI : Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024*. 4(8), 1541–1557.
- Fajriannoer, M. R., Rafa, W. D., Espa, V., Ekonomi, F., Akuntansi, P. S., & Tanjungpura, U. (2025). *Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Struktur Modal dan Rasio Keuangan terhadap Kualitas Laba*. 7(1), 31–42. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i1.7616>
- Harwandita, F., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, komite audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 735–746.



- Idayati, M. M. & F. (2016). *Pengaruh persistensi laba, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba*.
- Indriana, V., & Handayani, N. (2016). *Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 10 (1). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3734>
- Lopies, C. F. (2024). *Pengaruh Investment Opportunity Set dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada BEI Tahun 2017-2020*. Universitas Medan Area.
- Lubis, A. F., & Sari, S. P. (2024). *Pengaruh Persistensi Laba, Profit Potensial, Struktur Modal, dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Kualitas Laba*. 8(3), 1058–1071.
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022.). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba*. 402–419. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.888>
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, konservatisme akuntansi, dan modal intelektual terhadap kualitas laba*. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402–419.
- Mardiana, L., Kartini, E., Wahyullah, M., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. 1(3), 96–106.
- Mayerson, E., & Wijaya, H. (2024). *Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, konservatisme, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i3.31137>
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba*. 24(1), 1–4.
- Mendrofa, D. S. (2026). *Self-Care Management Among Hypertensive Elderly: A Descriptive Study of Knowledge, Attitudes, and Practice*. 17(01), 381–387.
- Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 701–711. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19764>
- Musyarofah, S., & Arifin, A. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba*. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1432–1442.
- Nadhifah, I. F., Akuntansi, P. S., & Jepara, K. (2026). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Industrial di BEI*. 5(2), 576–589. <https://doi.org/10.54259/akua.v5i2.7512>
- Nengsih, Y. R., & Mardini, E. T. (2024). *Economics and Digital Business Review Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 543–555.
- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. (2022). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba*. 4(12), 5596–5605.
- Pane, A. A., & Rahmadhani, S. N. (2021). *Jurnal Program Studi Akuntansi Pengaruh Struktur Modal Dan Volatilitas Laba terhadap Kualitas Laba PT. Bank Sumut Effect of Capital Structure and Profit Volatility on Profit Quality in PT. Bank Sumut*. 7(1), 81–89. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4476>
- Permataningtyas, N. A., Murdianingsih, D., Rosyadi, N., & Indriani, Y. P. (2026). *Pengaruh investment opportunity set, pertumbuhan laba, dan persistensi laba terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan property and real*

- estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Jurnal of Accounting and Financial Disclosure*, 1(1), 70–87.  
<https://jurnal.itbadias.ac.id/index.php/JAFD/article/view/16>
- Priharsari, D., Brawijaya, U., & Korespondensi, P. (2022). *Systematic Literature Review Di Bidang Sistem Informasi Dan Systematic Literature Review In Information Systems And Computer Engineering : A Guideline*. 9(2), 263–268.  
<https://doi.org/10.25126/jtiik.202293884>
- Putri, A., Dewi, H. P., Akuntansi, D., & Krisnadwipayana, U. (2025). *Determinan kualitas laba*. 12(2023), 377–386.
- Robik, K., Naruli, A., & Kusuma, M. (2022). Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba Komprehensif. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(2), 27–46.
- Santoso, Ciellie & Handoko, Jesica. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*. 18. 91. [10.30742/equilibrium.v18i2.2220](https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i2.2220).
- Saparinda, W. (2023). Pengaruh kualitas audit dan good corporate governance terhadap opini audit going concern (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*.
- Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan*. 04(03), 701–711. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19764>
- Sijabat, O. H., & Nursyirwan, V. I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bei 2018 –2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165–179.
- Sri, P., Maretha, W., Nyoman, D., & Werastuti, S. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba*. 14(1), 40–51.
- Studi, P., Akuntansi, M., Jakarta, U. T., Studi, P., Akuntansi, M., Jakarta, U. T., Studi, P., Akuntansi, M., Jakarta, U. T., & Perusahaan, N. (2021). *Elisabeth, Trisnawati dan Sriwati: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Penerapan Psak 73 Sebagai Variabel Moderasi*. 5(1), 20–42.
- Sulistyowat, A. E. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Sudah Terdaftar*. 2017.
- Butarbutar, M. A., Manurung, A., & Siringoringo, M. J. (2025). Pengaruh pertumbuhan laba, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. *Nobel Management Review*, 6(1), 48–60. <https://doi.org/10.37476/nmar.v6i1.5121>
- Ulfa, M., & Nilwan, A. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. 5(1), 6646–6657.
- Utamie, D. N., Qistinnisa, B., & Al-azhar, U. I. (2025). *Pendekatan Metode Full Costing Dalam Penentuan*. 12(c), 239–252.
- Vinca, A. (2024). *Pengaruh Alokasi Pajak, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Wuarlela, T. E. & S. S. 2021. (2022). *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 2 No. 2 Juni 2022*. 2(2), 157–166.

Wudani, L., & Wardhani, R. S. (2024). Pengaruh pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business* *Учредитель: Lembaga Intelektual Muda Maluku*, 4(6), 3296–3311.

